

Panduan Observasi/Visitasi Pendidikan Moral di Sekolah

2024

Samsuri

[Email:samsuri@uny.ac.id](mailto:samsuri@uny.ac.id)

Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan

- Mengidentifikasi contoh-contoh baik dalam hal pelaksanaan pendidikan moral (karakter) di sekolah
- Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pendidikan moral (karakter) di sekolah
- Membandingkan pelaksanaan pendidikan moral (karakter) antara satu sekolah dengan sekolah lainnya
- Memproyeksikan model pendidikan moral (karakter) yang efektif di sekolah.

Lokasi

- Prioritas di Sekolah Menengah: SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK baik sekolah negeri maupun swasta.
- Satu sekolah, satu kelompok mahasiswa (maksimal 3 anggota yang mengunjungi/observasi).
- Lokasi sekolah terdekat atau mudah dijangkau semua anggota tim mahasiswa.
- Sekolah mengizinkan Anda mengobservasi/visitasi untuk keperluan studi ini.

Data yang diperlukan

- **Dokumentasi Program Kurikuler** → RPP Mapel PPKn/Pendidikan Agama & Budi Pekerti (Kurikulum 2013) atau Modul Ajar Mapel Pendidikan Pancasila (Kurikulum Merdeka/2022).
- **Perangkat pembelajaran Mapel** PPKn/Pendidikan Agama & Budi Pekerti (Kurikulum 2013) atau Modul Mapel Ajar Pendidikan Pancasila (Kurikulum Merdeka/2022) → Prioritas Mapel PPKn/Mapel Pendidikan Pancasila.
- **Dokumentasi Program Kultur/Budaya Sekolah** → Penguatan Pendidikan Karakter → Lima Nilai Utama, Profil Pelajar Pancasila
- **Wawancara:** pimpinan sekolah (data budaya sekolah), **guru mapel** PPKn/Pend. Pancasila/Agama dan Budi Pekerti → tujuan: klarifikasi data di dokumen RPP (Modul Ajar)/Budaya sekolah dengan implementasinya.

Bentuk kegiatan observasi/visitasi

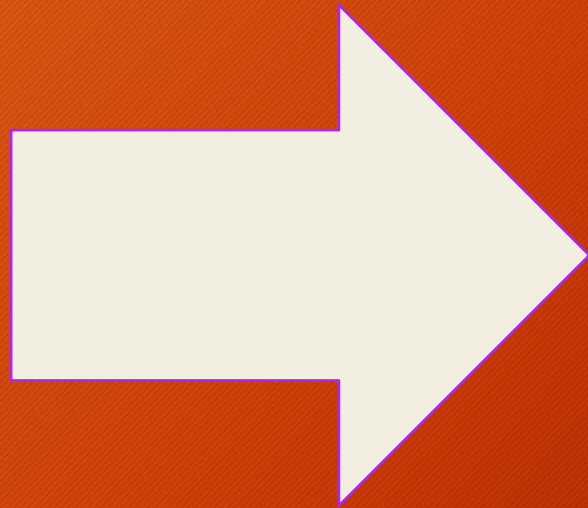
1. Memelajari (Meminta/Mengcopy) Dokumen Program Pendidik Moral/Pendidikan Karakter, baik berbentuk PROGRAM KURIKULER yang dimuat dalam RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)/Modul Ajar para guru (utamanya Guru Pendidikan Agama, Guru PPKn, atau Guru BK), maupun PROGRAM BUDAYASEKOLAH/KULTURSEKOLAH sebagai bagian utuh Program Penguatan Pendidikan Karakter (Moral).
2. Memelajari (meminta/mengcopy) Dokumen BAHAN AJAR/SUMBER BELAJAR (utamakan Mapel PPKn) yang digunakan di Semester Ganjil atau Genap saja.
3. Memelajari (meminta/mengcopy) Media/Alat Bantu Pembelajaran (utamakan Mapel PPKn) yang digunakan di Semester Ganjil atau Genap saja.
4. Jika memungkinkan, mewawancarai Pimpinan Sekolah (Salah satu atau yang ditunjuk) seputar: Program-program Penguatan Karakter/Pendidikan Moral di Sekolah sebelum dan selama pandemi.
5. Mewawancarai Guru PPKn/Pendidikan Pancasila tentang: Latar belakang pendidikan (DIPLOMA/ SARJANA/ MAGISTER), Tahun Sertifikasi Pendidik (jika ada), Lama Bekerja sebagai Guru PPKn/PKn/Pendidikan Pancasila, KARYA ILMIAH/BUKU AJAR (jika ada), PRESTASI SEBAGAI GURU (jika ada), dan PENILAIAN TERHADAP KOMPONEN KOMPETENSI – KONTEN – PENILAIAN – SUMBER BELAJAR Mapel PPKn (KURIKULUM 2013)/Pendidikan Pancasila (Kurikulum Merdeka), serta Pengetahuan Guru tentang Kebijakan Profi Pelajar Pancasila.

Instrumen Pengumpul Data

Kisi-kisi Wawancara:

Memuat pertanyaan-pertanyaan

- Apa?
- Di mana?
- Kapan?
- Siapa?
- Mengapa?
- Bagaimana?

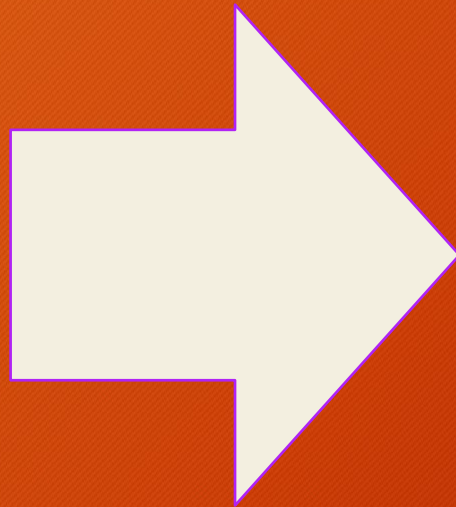


CONTOH PERTANYAAN

- Apa saja program pendidikan moral/karakter yang dipilih dan dilaksanakan oleh sekolah/guru/siswa?
- Siapa penanggungjawab program pendidikan moral/karakter di sekolah?
- Siapa yang terlibat perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan moral/karakter di sekolah?
- Bagaimana pelaksanaan program....?
- Mengapa ada kendala? Mengapa berhasil?
- Dst.

Instrumen Pengumpul Data

Daftar Dokumen



- Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan moral/karakter
- Dokumen rencana pembelajaran Mapel PPKn/Modul Ajar PP atau Agama dan Budi Pekerti
- Dokumen kegiatan budaya sekolah
- Dokumen kegiatan pembelajaran mata pelajaran
- Dokumen kegiatan ekstra kurikuler

Instrumen Pengumpul Data Efektivitas Implementasi Pendidikan Moral (Karakter)

Adaptasi dan disadur oleh Samsuri (2021) dari “Sebelas Prinsip Pendidikan Karakter Yang Efektif” yang dikembangkan oleh Character Education Partnership (2008)

Prinsip #1: Pendidikan moral (karakter) yang efektif mempromosikan nilai-nilai etika inti serta nilai-nilai kinerja yang mendukung sebagai dasar dari nilai moral/karakter yang baik.

<p>1.1 Komunitas sekolah telah menyetujui atau menyetujui nilai-nilai etika inti dan nilai-nilai kinerja (atau kebajikan, karakter positif, pilar, prinsip, atau kata-kata tematik yang membentuk payung untuk konten etis) yang dipromosikannya dalam inisiatif pendidikan karakternya.</p>	0	1
<p>1.2 Komunitas sekolah mengembangkan definisi dari nilai-nilai etika dan kinerja inti dalam hal perilaku yang dapat diamati.</p>	0	1
<p>1.3 Sekolah telah melakukan upaya yang disengaja dan efektif untuk membuat nilai-nilai etika inti, pembenaran untuk mereka, dan definisi perilaku mereka dikenal luas di seluruh sekolah dan komunitas orang tua.</p>	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #2: Pendidikan moral (karakter) yang efektif mendefinisikan “karakter”/moralitas secara komprehensif mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.

2.1 Sekolah mengambil langkah-langkah yang disengaja dan efektif untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang sesuai dengan perkembangan tentang apa arti nilai-nilai inti dalam perilaku sehari-hari dan memahami alasan mengapa beberapa perilaku benar dan yang lain salah.	0	1
2.2 Sekolah mengambil langkah-langkah yang disengaja dan efektif untuk membantu setiap orang menghargai nilai-nilai inti, merenungkannya, keinginan untuk mewujudkannya, dan menjadi berkomitmen padanya.	0	1
2.3 Sekolah mengambil langkah-langkah yang disengaja dan efektif untuk membantu siswa mempraktikkan nilai-nilai inti sehingga menjadi pola perilaku yang biasa.	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #3: Pendidikan moral (karakter) yang efektif menggunakan pendekatan pengembangan karakter/nilai moral yang komprehensif, intensional, dan proaktif.

3.1 Sekolah sengaja dan proaktif dalam menangani karakter di semua tingkatan kelas.	0	1
3.2 Pendidikan karakter secara teratur diintegrasikan ke dalam konten akademik.	0	1
3.3 Pendidikan karakter menjadi prioritas dalam bagaimana semua kelas dilakukan.	0	1
3.4 Pendidikan karakter ditanamkan sepanjang hari sekolah untuk memasukkan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler; nilai-nilai inti dijunjung tinggi oleh orang dewasa dan dianggap serius oleh siswa di seluruh lingkungan sekolah.	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #4: Pendidikan moral (karakter) yang efektif menciptakan komunitas sekolah yang peduli.

4.1 Sekolah menjadikannya prioritas tinggi untuk menumbuhkan keterikatan kepedulian antara orang dewasa dan siswa.	0	1	
4.2 Sekolah menjadikannya prioritas tinggi untuk membantu siswa membentuk keterikatan peduli satu sama lain.	0	1	
4.3 Sekolah tidak menoleransi kekerasan teman sebaya atau segala bentuk kekerasan dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah kekerasan dan kekerasan teman sebaya dan menangannya secara efektif ketika itu terjadi.	0	1	
4.4 Sekolah menjadikannya prioritas tinggi untuk menumbuhkan keterikatan kepedulian di antara orang dewasa dalam komunitas sekolah.	0	1	

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #5: Pendidikan moral (karakter) yang efektif memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tindakan moral.

5.1 Sekolah menetapkan harapan yang jelas bagi siswa untuk terlibat dalam tindakan moral dalam hal kesopanan, tanggung jawab pribadi, sportivitas yang baik, membantu orang lain, dan pelayanan kepada sekolah dan masyarakat.

0

1

5.2 Sekolah memberi siswa kesempatan yang berulang dan bervariasi untuk terlibat dalam tindakan moral *di sekolah*, dan siswa terlibat dalam peluang ini dan dipengaruhi secara positif olehnya.

0

1

5.3 Sekolah memberikan siswa kesempatan yang berulang dan bervariasi untuk terlibat dalam tindakan moral dalam komunitas yang lebih besar, dan siswa terlibat dalam peluang ini dan dipengaruhi secara positif olehnya.

0

1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #6: Pendidikan moral (karakter) yang efektif mencakup kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter mereka, dan membantu mereka berhasil.

6.1 Kurikulum akademik memberikan tantangan yang berarti dan tepat bagi siswa yang mempromosikan pengembangan karakter di seluruh kurikulum.	0	1
6.2 Sekolah menerapkan berbagai strategi untuk mengakomodasi beragam budaya, keterampilan, minat, dan kebutuhan siswa.	0	1
6.3 Guru mempromosikan pengembangan karakter yang mendukung pertumbuhan intelektual dan kinerja akademik siswa.	0	1

- Keterangan:
- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
 - Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #7: Pendidikan moral (karakter) yang efektif berusaha untuk mengembangkan motivasi diri siswa.

7.1 Sekolah secara eksplisit menghargai karakter yang baik untuk kepentingannya sendiri.	0	1
7.2 Staf dan siswa mengenali dan merayakan konsekuensi alami dan menguntungkan dari tindakan karakter daripada memberi penghargaan kepada siswa dengan pengakuan materi (penghargaan modifikasi perilaku).	0	1
7.3 Pendekatan sekolah terhadap perilaku siswa menekankan nilai-nilai inti dalam diskusi, penjelasan, dan konsekuensi yang konstruktif.	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #8: Pendidikan moral (karakter) yang efektif melibatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan moral (karakter) dan berusaha untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang memandu pendidikan siswa.

<p>8.1 Semua staf sekolah dilibatkan dalam perencanaan, penerimaan pengembangan staf, dan pelaksanaan upaya pendidikan karakter di seluruh sekolah.</p>	0	1
<p>8.2 Staf memodelkan nilai-nilai inti dalam interaksi mereka dengan siswa dan satu sama lain, dan siswa merasa bahwa mereka melakukannya.</p>	0	1
<p>8.3 Tersedia waktu yang teratur dan memadai untuk perencanaan dan refleksi staf sehubungan dengan pendidikan karakter.</p>	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #9: Pendidikan moral (karakter) yang efektif menumbuhkan kepemimpinan bersama dan dukungan jangka panjang dari inisiatif pendidikan moral (karakter).

9.1 Program pendidikan karakter memiliki pemimpin, termasuk kepala sekolah, yang memperjuangkan upaya pendidikan karakter.	0	1
9.2 Sebuah kelompok atau struktur kepemimpinan (beberapa kelompok terkait) termasuk staf, siswa, dan orang tua memandu perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan karakter yang berkelanjutan dan mendorong keterlibatan seluruh sekolah dalam kegiatan yang berhubungan dengan karakter.	0	1
9.3 Siswa secara eksplisit terlibat dalam menciptakan dan memelihara rasa kebersamaan serta peran kepemimpinan lainnya yang berkontribusi pada upaya pendidikan karakter.	0	1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #10: Pendidikan moral (karakter) yang efektif melibatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan nilai moral (karakter).

10.1 Sekolah melibatkan keluarga dalam inisiatif pendidikan karakter.	0	1
10.2 Sekolah dan unit-unitnya/fakultasnya secara teratur bertukar komunikasi dengan orang tua dan wali, memberikan saran dan kegiatan yang membantu mereka memperkuat nilai-nilai inti.	0	1
10.3 Sekolah merekrut bantuan masyarakat luas.	0	1

- Keterangan:
- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
 - Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Prinsip #11: Pendidikan moral (karakter) yang efektif menilai karakter/moralitas sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana siswa mewujudkan nilai moral (karakter) yang baik.

11.1 Sekolah secara berkala menilai (baik secara *kuantitatif* maupun *kualitatif*) karakter sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral untuk menentukan tingkat keberhasilannya.

0

1

11.2 Staf secara berkala melaporkan upaya mereka untuk menerapkan pendidikan karakter, serta pertumbuhan mereka sebagai pendidik karakter.

0

1

11.3 Sekolah menilai kemajuan siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterikatan emosional dan komitmen terhadap kualitas karakter yang baik; perilaku dinilai dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai inti.

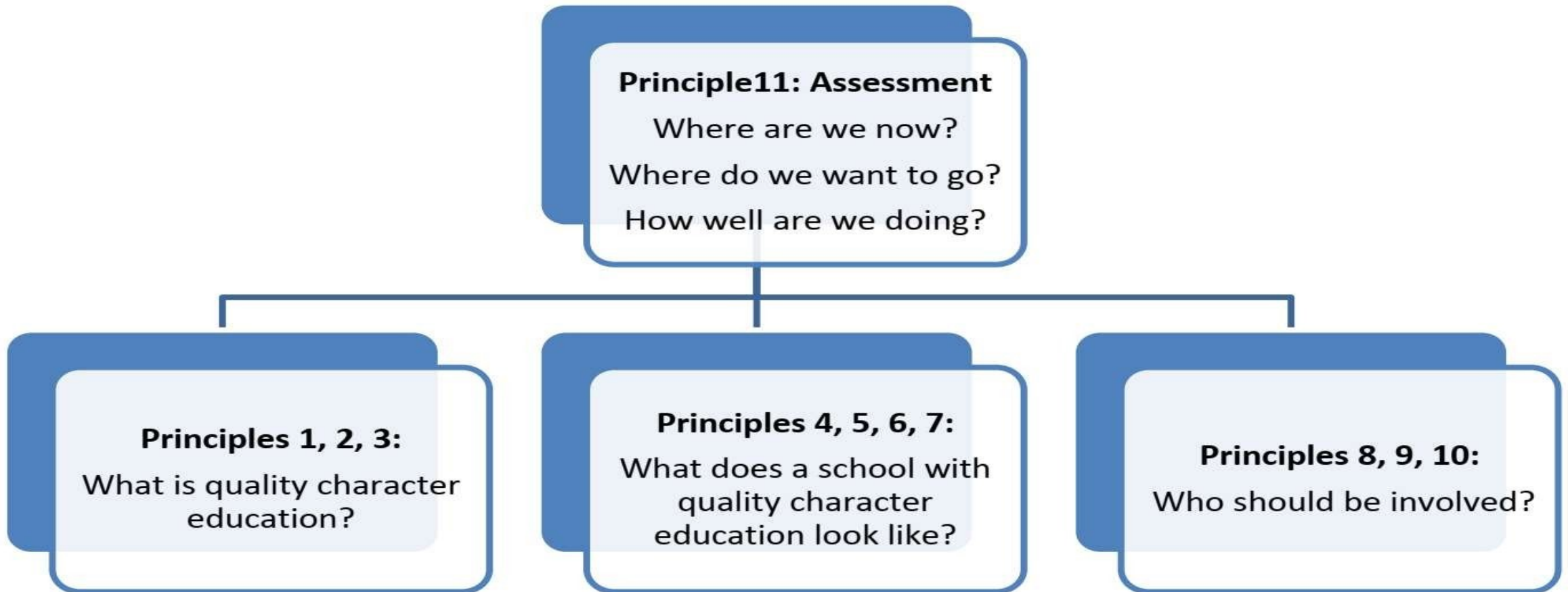
0

1

Keterangan:

- Angka “0” menunjukkan tidak ditemukan data, lalu beri Keterangan sebabnya.
- Angka “1” berarti ditemukan data, dengan mendeskripsikan bentuk/jenis datanya.

Profil Pendidikan Moral (Karakter) di Sekolah



Sistematika Laporan

- **COVER** (JUDUL, NAMA DAN NIM, TAHUN)
- **Pendahuluan** (memuat latarbelakang, tujuan, dan alasan pemilihan lokasi observasi di sekolah tertentu)
- **Hasil Observasi dan Pembahasan** (memuat temuan hasil observasi baik berupa wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan di sekolah -- seperti *banner*, *spanduk*, *papan informasi* perihal pendidikan moral/karakter).
- **Penutup** (berupa kesimpulan atas temuan, dan saran berdasar temuan).
- **Daftar Pustaka** (berdasarkan yang dipakai sebagai rujukan dalam penulisan laporan observasi, tidak dianjurkan dari blog atau sumber sejenis. Gunakan buku atau artikel jurnal yang banyak tersedia secara digital di media online. Sumber pustaka minimal 10 judul).
- **Lampiran** (berupa satu RPP Mata pelajaran sampel dan satu program pendidikan moral/karakter yang dijalankan/direncanakan di sekolah, bisa juga dilampirkan secara singkat profil guru yang menjadi sumber informasi).

Komposisi Sistematika Laporan

- **Judul:** Laporan Implementasi Pendidikan Moral/Karakter di (tuliskan nama sekolah, seperti SMP Negeri 1 Kota), Anggota Tim.
- **Pendahuluan:** antara 3 hingga 4 halaman.
- **Pembahasan:** antara 8 hingga 12 halaman.
- **Penutup:** maksimal 3 halaman
- **Daftar Pustaka:** minimal 10 judul sumber Pustaka
- **Lampiran (secukupnya)**

Seminar Hasil Observasi/Visitasi

- Seminar diagendakan paling lambat pada pekan ketiga April 2024.
- Setiap Kelompok Mahasiswa agar membuat/ mengerjakan:
 1. Pembuatan materi tayangan dalam bentuk slide PPT.
 2. Materi PPT menggambarkan secara padat, ringkas hasil observasi Anda di sekolah.
 3. Maksimal slide PPT berjumlah 6 halaman, terdiri atas: latar belakang (tujuan, alasan pemilihan sekolah), hasil observasi dan pembahasan, kesimpulan.

TERIMA KASIH